

PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN BERBASIS DIGITAL PADA UMKM JUARA BINAAN KSPPS AL HIJRAH KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

Lailah Fujianti¹⁾, Imam Sundarta²⁾, Endang Ety Merawati³⁾, Salis Musta'ani⁴⁾

^{1,3,4)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor
lailahfujianti@gmail.com

Abstract

Bookkeeping can be a key element in the successful management of MSMEs. The implementation of either a simple or digital bookkeeping system holds great potential in improving the financial performance of MSMEs. Most MSMEs under the guidance of KSPPS Al Hijrah in Bogor Regency, West Java, have not yet implemented a bookkeeping system—especially digital-based bookkeeping. This community service initiative serves as a starting point to shift the mindset, highlighting that bookkeeping plays an important role in assessing and enhancing business progress. Evaluation results of the program's implementation show an increase in participants' knowledge and skills related to simple and digital bookkeeping. This is reflected in the average evaluation questionnaire scores, which showed improvement before and after the mentoring/service activities.

Keywords: Bookkeeping, Simple, Digital, MSMEs.

Abstrak

Pembukuan dapat menjadi elemen kunci dalam keberhasilan pengelolaan UMKM. Penerapan sistem pembukuan yang sederhana maupun berbasis digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan performa keuangan UMKM. Sebagian besar UMKM binaan KSPPS Al Hijrah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, belum menjalankan sistem pembukuan terutama yang berbasis digital, pengabdian ini menjadi titik awal untuk mengubah cara pandang bahwa pembukuan memiliki peran penting dalam menilai serta meningkatkan kemajuan usaha. Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian menunjukkan nilai pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pembukuan sederhana dan digital mengalami peningkatan. Hal ini terlihat nilai rata-rata jawaban kuesioner evaluasi menunjukkan peningkatan sebelum dan setelah dilakukan pendampingan/pengabdian.

Keywords: Pembukuan, Sederhana, Digital, UMKM.

PENDAHULUAN

Era digital memberikan perubahan pada persepsi dan perilaku konsumsi di kalangan masyarakat. Identitas produk tidak lagi menjadi penting, akan tetapi siapa yang mampu memberikan kepuasan dialah yang akan keluar sebagai pemenang dalam persaingan usaha. UMKM atau

perusahaan domestik ataupun internasional sepanjang mampu memberikan kepuasan konsumen dalam bentuk kemudahan transaksi, jaminan kualitas, harga yang terjangkau dan murah, serta nilai keunggulan lainnya maka dialah yang akan dipilih oleh konsumen dan otomatis memiliki daya saing tinggi. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan

termasuk UMKM, sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan, infrastruktur, modal, kebijakan, serta lainnya agar tetap mampu bersaing di pasar digital.

Sisi lain era digital menyebabkan keterbukaan akses. Kondisi ini memberikan dampak positif karena menempatkan posisi UMKM sederajat dengan perusahaan besar, baik perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Pasar di era digital juga mampu menjangkau warga dunia, tidak hanya Indonesia. Selain itu, banyak perusahaan internasional yang membuka diri untuk melakukan kerja sama dengan pelaku usaha lokal dengan tujuan agar dapat menjangkau penjuru dunia, sehingga dimungkinkan saling memberikan keuntungan.

UMKM harus menyadari posisinya, bahwa era digital memberikan peluang yang harus disikapi dengan pengetahuan dan tindakan, yang sudah barang tentu akan menyita seluruh energi, termasuk modal, Sumber Daya Manusia, teknologi, dan lainnya. Kemampuan dalam memanfaatkan kondisi pada era digital ini dapat membantu UMKM terhindar dari kebangkrutan (Saprianto, 2020). Beberapa fakta menunjukkan betapa era digital telah membunuh korporasi, sebut saja Superindo, Matahari, Carrefour, Giant, Ramayana, telah banyak menutup tokonya di banyak tempat di wilayah Indonesia. Persaingan di era digital ibarat dua bilah mata pisau, di satu sisi menjadi kekuatan namun sisi lainnya dapat menjadi kelemahan. Fenomena bangkrutnya beberapa perusahaan besar adalah bukti nyata, bahwa di era digitalisasi kekuatan internal itu tidak lagi mendominasi seperti banyak modal, fasilitas lengkap, jaringan luas, memiliki birokrasi politik, namun ini adalah era di mana konsumen atau pelanggan berkuasa. Perusahaan yang

unggul adalah mereka yang mampu menghadirkan kemudahan, manfaat, nilai tambah, kepercayaan, keunggulan, dalam pelayanan dan produk dan merekalah yang akan menjadi pilihan konsumen tidak tertutup kemungkinan itu usaha UMKM.

UMKM merupakan penopang kemajuan perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti sumbangsihnya terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) tahun 2023 sebesar 61 % atau setara dengan Rp 9.580 trilyun. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sebesar 117 juta orang atau setara dengan 97 % dari total angkatan kerja pada tahun 2023. Posisi strategis UMKM sebagai penopang perekonomian perlu dipertahankan. Salah satu upaya untuk itu adalah membantu dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi UMKM.

UMKM menghadapi beberapa permasalahan dalam perkembangannya yaitu salah satu adalah kendala permodalan (Ariza et al. 2023; Ertiyant, dan Latifah, 2022; Fujianti et al. 2020). Kendala permodalan disebabkan beberapa faktor antara lain lemahnya dalam akses permodalan (Satya dan Rahayu, 2020; Fujianti et al. 2025; Noviani et al. 2023) dan lemahnya tata kelola keuangan (Fujianti et al. 2024a).

Akses permodalan menjadi hambatan tersendiri dalam mendatangkan tambahan modal bagi UMKM. Pihak-pihak penyedia modal seperti perbankan membutuhkan persyaratan administrasi yang rumit dan jaminan hutang yang memadai. Umumnya pihak perbankan membutuhkan catatan keuangan atau laporan keuangan untuk menilai kinerja UMKM (Fujianti et al. 2024b) dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman (Fujianti et al. 2024c; Halpiah dan

Putra, 2022; Noriska dan Tineka, 2023) serta untuk menilai kinerja dan kemampuan UMKM dalam pengembalian pinjaman (Irfani et al. 2017). Di satu sisi UMKM banyak yang belum melakukan pencatatan keuangan atau menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan beberapa alasan antara lain skill di bidang pembukuan yang masih terbatas (Pakaya, 2022; Bangun dan Lisanto, 2023; Fujianti et al. 2023; Ratnawati et al. 2024), Rata-rata tingkat pendidikan masih terbatas (Fujianti dan Wulandjani, 2019; Andriyani dan Sulistyowati, 2021; Istinganah dan Widiyanto, 2020; Kaukab, 2020), alasan lainnya terbatasnya waktu karena pelaku UMKM lebih banyak disibukkan dengan kegiatan produksi (Fujianti et al. 2022; Kusumawardhany, 2020; Sukraningsih et al. 2022; Purba, et al. 2022;) dan menganggap kegiatan produksi lebih penting dari pembukuan atau pencatatan keuangan (Muljanto, 2020; Atanti dan Vendy, 2023); Sukraningsih et al. 2022; Fujianti dan Hendratni, 2020). Keterampilan dibidang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dibantu dengan aplikasi berbasis digital (Fujianti et al. 2024d), akan tetapi masih juga banyak yang gaptek teknologi (Harini dan Rohman, 2020; Fujianti et al. 2021a; Veranita et al, 2022). Pelaku UMKM juga belum menghitung harga pokok produksi secara akurat (Fujianti et al. 2021b; Syarifuddin et al. 2020; Azizah et al. 2022; Bangun et al. 2023). Kendala permodalan juga dapat diatasi dengan melakukan pengelolaan kas dengan baik seperti menyusun perencanaan kas ((Afkar el al. 2021; Jamil et al. 2022; Fujianti et al. 2024e). Perencanaan kas dapat memastikan ketersediaan dana yang memadai guna memenuhi biaya operasional, seperti membayar hutang dan gaji karyawan,

sehingga modal usaha tetap terjaga. Perencanaan kas memberikan informasi kepada pemilik mengenai kondisi keuangan, membantu membuat keputusan yang optimal terkait pengeluaran biaya.

Pembukuan yang baik merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan UMKM yang sukses karena dapat membantu mengatasi permodalan dalam bentuk meningkatkan akses permodalan dan mengatur pengelolaan kas. Pembukuan secara manual memang banyak dikeluhkan atau mengalami banyak kendala seperti keahlian pembukuan yang masih terbatas dan keterbatasan waktu untuk melakukan pembukuan, taraf pendidikan, perhitungan biaya belum akurat dan lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan tersebut yaitu penerapan pembukuan berbasis digital dengan menggunakan *handphone*. Hal ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan dalam melakukan pembukuan karena hampir setiap orang apalagi pelaku UMKM memiliki *handphone* dan dapat mengoperasikan *handphone*. Pelaku UMKM hanya butuh bagaimana cara pengoperasian aplikasi tersebut, untuk dibutuh pendampingan pembukuan berbasis aplikasi digital berbasis *handphone*.

UMKM Juara adalah program yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk memotivasi pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Program ini bertujuan memfasilitasi mengidentifikasi, memperkuat, serta mengembangkan produk UMKM, serta membantu mengembangkan UMKM dalam berbagai aspek termasuk tata kelola, pemasaran dan produksi. UMKM Juara Binaan KSPPS Al Hijrah adalah sejumlah UMKM yang bermitra dengan KSPPS Al Hijrah dalam pembinaan

manajemen, pemasaran, produksi agar UMKM tersebut meningkat skala operasinya. Dalam rangka turut berpartisipasi dalam membantu pengembangan dan peningkatan pengelolaan keuangan UMKM maka tim dari Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi (FDAP) DKI Jakarta bekerjasama dengan KSPPS Al Hijrah dalam kegiatan pengabdian yang berfokus pendampingan pembukuan berbasis digital pada UMKM Juara Binaan KSPPS Al Hijrah Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keahlian pelaku UMKM Juara dalam pembukuan berbasis digital.

METODE

Metode pengabdian adalah pendekatan, strategi, dan cara yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk membangun interaksi yang harmonis antara tim pengabdian dan pelaku UMKM, serta memastikan program dapat berjalan efektif dan diterima dengan baik. Metode juga merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan upaya praktis yang dilakukan oleh berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, untuk memberikan solusi dan manfaat bagi komunitas.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap atau metode yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan meliputi aktivitas survey awal, menyusun program dan penyiapan sarana dan prasarana. Tahapan Pelaksanaan meliputi aktivitas perumusan masalah, solusi dan

sosialisasi. Tahapan Evaluasi meliputi Monitoring kegiatan dan evaluasi.

Tahapan Persiapan meliputi aktivitas survey awal, menyusun program dan penyiapan sarana dan prasarana. Survei awal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah langkah penting untuk mengumpulkan data dan informasi awal. Informasi awal tersebut mengenai aspek dan kegiatan dari komunitas atau entitas yang akan menjadi sasaran pengabdian, menentukan kondisi asli di wilayah pengabdian untuk menyesuaikan konten dan konsep kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Survey awal juga membantu tim pengabdian untuk memahami situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga dapat merancang program yang inovatif dan relevan. Dengan kata lain, survei awal berfungsi sebagai landasan untuk merancang program pengabdian yang tepat sasaran dan efektif. Penyusunan program pengabdian diarahkan agar kegiatan pengabdian tepat sasaran dan Solusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penyusunan program pengabdian juga bertujuan penentuan alokasi waktu, tenaga, dan biaya secara tepat agar hasil maksimal dan merancang bentuk kerja sama dengan masyarakat atau lembaga mitra agar tercipta sinergi dalam pelaksanaan. Tujuan dari penyiapan sarana dan prasarana pengabdian adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas fisik, seperti ruang pertemuan, alat-alat bantu pengajaran, serta akses terhadap teknologi informasi. Sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada menunjukkan bahwa program pengabdian yang didukung oleh sarana dan prasarana yang baik dapat

meningkatkan partisipasi masyarakat hingga 40% (Sari, 2021). Dengan demikian, tujuan utama dari penyiapan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap program pengabdian dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Langkah selanjutnya Pelaksanaan pengabdian. Tahapan ini dimulai dengan perumusan masalah. Perumusan masalah pengabdian merupakan usaha untuk menentukan masalah mitra yang akan diberikan solusi. Menurut Kotler dan Keller (2016), solusi yang efektif harus mempertimbangkan kebutuhan dan harapan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan survey mendalam sebelum merumuskan solusi. Setelah dilakukan perumusan masalah dan solusi yang akan dilaksanakan maka selanjutnya adalah sosialisasi. Sosialisasi dalam hal dilakukan dengan melakukan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana berbasis digital. Pelaksanaan sosialisasi menggunakan gabungan metode ceramah dengan demonstrasi. Metode ceramah adalah pemberian materi dengan lisan. Metode demonstrasi adalah pembelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu. Metode demonstrasi merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan langsung peserta dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan secara nyata. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman, serta pengalaman langsung terhadap materi yang dipelajari. Dalam metode demonstrasi, peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi yang sesungguhnya atau disimulasikan.

Langkah berikutnya adalah evaluasi. Evaluasi meliputi monitoring dan evaluasi. Monitoring yang baik juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan program di masa depan. Melalui pengumpulan data yang sistematis, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi dan merancang program yang lebih tepat sasaran. Evaluasi program merupakan tahap penting dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mengukur efektivitas dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Menurut Patton (2018), evaluasi yang baik harus mencakup aspek proses, hasil, dan dampak. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, kita dapat mengetahui apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki dalam program pengabdian. Salah satu metode evaluasi yang umum digunakan adalah evaluasi berbasis hasil. Metode ini fokus pada pengukuran hasil yang dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebuah penelitian oleh Nurdin (2021) menunjukkan bahwa program yang dievaluasi secara teratur dapat meningkatkan kualitas program hingga 30%. Dengan demikian, evaluasi berbasis hasil sangat penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana. Pengabdian ini dievaluasi dengan melakukan dengan memberikan kuesioner mengenai materi yang dipraktekkan, jika nilai rata-rata di meningkat dari sebelum pelaksanaan pendampingan dan sesudah maka maka tujuan pengabdian tercapai yaitu meningkatkan pengetahuan keahlian pelaku UMKM Juara dalam pembukuan sederhana dan berbasis digital. Kuesioner evaluasi pengabdian sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tahapan survey awal, menyusun program dan menyiapkan sarana dan prasarana. Survey awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan wawancara dengan pimpinan KPPS Al Hijrah yang bernama ibu Melly. Dari informasi beliau diketahui masalah yang dihadapi mitra UMKM dari segi manajemen usaha yaitu pengelolaan keuangan, belum melakukan pencatatan pembukuan, kekurangan modal dan keterbatasan jangkauan pemasaran. Dalam wawancara ini juga digali informasi sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk pengabdian. Prasarana yang dibutuhkan meliputi tempat pelaksanaan atau ruangan, kursi, meja sedangkan sarana infokus, layar prsentasi termasuk konsumsi peserta.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tahapan aktivitas perumusan masalah dan solusi dan sosialisasi. Perumusan masalah dilakukan dengan menetapkan satu permasalahan yang diberikan solusi. Masalah yang akan diberikan solusinya yaitu pencatatan pembukuan. Sosialisasi dalam pengabdian ini dilakukan dengan memberikan memberikan materi atau pelatihan dengan menggunakan metode gabungan antara ceramah dengan demonstrasi. Pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh ketua FDAT DKI Jakarta yaitu ibu Wiwi Idawati.



Gambar 1: Sambutan Ketua FDAPT DKI Jakarta

Materi pelatihan pembukuan sederhana diberikan secara bergantian oleh anggota tim pengabdian. Materi di sampaikan oleh Lailah Fujianti dan Salis Musta'ani, sedangkan anggota lainnya mendampingi saat pelatihan pembukuan berbasis digital. Pengabdian ini diikuti 32 orang pelaku UMKM. Peserta didominasi 84,4 % Wanita atau berjumlah 27 orang, dan sisanya 15,6 % atau 5orang peserta adalah pria.

Materi yang pembukuan yang diberikan adalah pembukuan sederhana dengan manual. Pembukuan sederhana dengan manual yaitu dengan menggunakan persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi menunjukkan konsep dasar dalam akuntansi bahwa harta perusahaan sama dengan jumlah Hutang dan modal perusahaan.

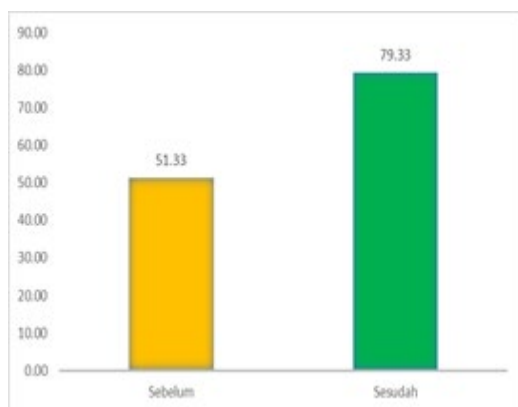


Gambar 2 : Pemberian Materi Pengabdian

Pembukuan berbasis digital telah menjadi salah satu inovasi penting dalam dunia akuntansi dan manajemen keuangan. Tujuan utama dari penerapan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan dan memudahkan bagi UMKM. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi, perusahaan dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pembukuan manual. Materi pembukuan berbasis digital menggunakan aplikasi Akuntani UKM berbasis *handphone*. Pemberian materi dilakukan oleh tim dengan demonstrasi penggunaan aplikasi tersebut.

Evaluasi pengabdian masyarakat merupakan proses yang penting untuk menilai efektivitas program-program yang telah dilaksanakan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memahami dampak dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh individu atau organisasi terhadap masyarakat. Dengan melakukan evaluasi, kita dapat mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk kegiatan di masa mendatang. Evaluasi pengabdian ini bertujuan untuk apakah tujuan dari pengabdian ini tercapai. Tujuan dari pengabdian ini telah diuraikan di atas adalah meningkatkan keahlian pelaku UMKM Juara dalam pembukuan sederhana dan berbasis digital.

Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah pendampingan pembukuan sederhana dan berbasis digital pada UMKM juara binaan KSPPS Al Hijrah Kabupaten Bogor Jawa Barat menunjukkan rata-rata nilai sebelum pendampingan rata-rata sebesar 51,33 sedangkan setelah pendampingan sebesar 79,33. Hal ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan keahlian sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan.



Gambar 3 : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

SIMPULAN

Pembukuan yang baik merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan UMKM yang sukses. Penerapan pembukuan sederhana dan digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pembukuan sederhana memberikan kemudahan bagi pelaku usaha yang masih dalam tahap awal, sementara pembukuan digital menawarkan efisiensi dan akurasi yang lebih tinggi.

Meskipun banyak UMKM juara KSPPS Al Hijrah Kabupaten Bogor Jawa Barat yang belum melakukan pembukuan apalagi memanfaatkan teknologi digital dalam pembukuan setidaknya ini langkah awal untuk mengubah paradigma bahwa pembukuan dapat bermanfaat untuk menilai dan meningkatkan kinerja UMKM. Pengabdian ini diikuti 84,4 % atau 27 orang adalah Wanita dan sisanya 15,6 % atau 5 orang adalah pria. Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian rata-rata nilai sebelum pendampingan rata-rata sebesar 51,33 sedangkan setelah pendampingan sebesar 79,33. Hal ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan keahlian sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T., Widodo, U. P. W., Utomo, S. P., Suhardiyah, M., & Kurniawan, W. O. (2021). Perencanaan Keuangan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9.

- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kedai/warung makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61-70.
- Ariza, N., Khairany, N., Saputri, R. D., Faiyah, I., Naifa, F., & Fujianti, L. (2023). Peningkatan Keahlian Pembukuan Sederhana bagi UMKM Kelurahan Kebon Manggis Jakarta Timur. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 52-58.
- Atanti, D., & Vendy, V. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Di Desa Ngepoh, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat SENSASI*, 3(01), 33-42.
- Bangun, N., & Lisanto, J. C. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Rw 09 Kelapa Dua Tangerang. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 370-377.
- Djojohadikusumo, S. (2019). Pengabdian Masyarakat: Teori dan Praktik. Jakarta: Gramedia
- Ertiyant, W. F., & Latifah, F. N. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 199-206.
- Fujianti, L., & Hendratni, T. W. (2020). Pengenalan Aplikasi Akuntansi Ukm Berbasis Handphone Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Cirebon. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 65-70
- Fujianti, L., & Wulandjani, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 21-27
- Fujianti, L., Amyulianthy, R., & Mahardiyanti, A. (2020). Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(1), 78-88.
- Fujianti, L., Astuti, S. B., & Yasa, R. R. P. (2021b). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 89-96.
- Fujianti, L., Gumilarsih, B., Susilawati, S., Masri, I., & Oktrivina, A. (2023). Peningkatan Keahlian Pembukuan Usaha Bagi UMKM Pulau Pramuka Jakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 237-248.
- Fujianti, L., Indriati, P., Prakoso, R., Ambarwati, S., Astuti, B., Faiyah, I., & Maharani, B. S. (2024a). Improving the Quality of Culinary MSMEs Governance, Kebon Manggis Urban Village, Jakarta. *International Journal of Business and Technology Management*, 6(1), 425-430
- Fujianti, L., Indriati, P., Prakoso, R., Saputri, R. D., & Faiyah, I. (2024c). Peningkatan Keahlian Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Kelurahan Kebon Manggis Jakarta Timur. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1448-1459.

- Fujianti, L., Irviati, S., & Harisandi, K. (2021a). Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone bagi UMKM Posdaya Cempaka. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 81-88.
- Fujianti, L., Kariyani, E., Herninta, T., Indupurnahayu, I., & Purwanti, A. (2024e). Education On Cash Planning And Recording For Msmes In Kali Tengah Village, Tengah Tani Subdistrict, Cirebon Regency. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 339-349
- Fujianti, L., Lysandra, S., Astuti, T., & Natalia, S. K. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 120-127.
- Fujianti, L., Murni, Y., Astuti, T., Mandagie, Y. R., Fredy, H., & Qodriyah, A. L. (2024b). Pelatihan Pembukuan Usaha Berbasis Aplikasi Digital Bagi UMKM Di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6), 2107-2117.
- Fujianti, L., Satria, I., & Lysandra, S. (2024d). Pelatihan Pembukuan Usaha Berbasis Aplikasi bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Pamulihan Sumedang. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 37-46.
- Fujianti, L., Wulandjani, H., & Hermawanti, A. (2025). Local Wisdom Based on Souvenirs to Increase The Income of Pramuka Island Community. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 462-474.
- Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022). Implementasi Akuntansi Sebagai Strategi Bisnis UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 308-321.
- Harini, C., & Rohman, A. (2020). Iptek bagi masyarakat dan pengembangan marketing online pada UMKM Kabupaten Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 701-706.
- Irfani, A. S., Aryani, F., Mukri, C., & Fujian, L. (2017). Analysis of religiosity and responsibility of SMEs loan repayment. *Journal of Business and Management*, 19(9), 49-58.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan, dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438-455.
- Kaukab, M. E. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28-41.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Noriska, N. K. S., & Tineka, Y. W. (2023). Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Startegi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKM di kota Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1089-1100.
- Noviani, N., Habibie, D., Handayani, L., Wahyuni, S., & Hermanto,

- B. (2023). Model Strategi Pemasaran Produk Umkm Untuk Meningkatkan Penjualan di Kelurahan Harjosari II. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(07), 554-557.
- Nuridin, A. (2021). Metodologi Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 45-60.
- Pakaya, L. (2022). SIA Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan SI-APIK. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(3), 200-203.
- Patton, M. Q. (2018). Utilization-Focused Evaluation. Sage Publications.
- Ratnawati, R., Rokhman, M. T. N., Rahayu, Y. N., & Ningsih, A. A. T. (2024). Pendampingan Digitalisasi Keuangan Lamikro Pelaku UMKM Produk Strawberry dan Apel Desa Pandanrejo Bumiaji Kota Batu Malang. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(6), 414-422.
- Sari, R. (2021). Dampak Sarana dan Prasarana terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengabdian. *Jurnal Ilmu Sosial*, 10(3), 201-210.
- Satya, M. T., & Rahayu, N. K. (2020). Pengklasifikasian Karakteristik Iklan UMKM Menggunakan Analisis Cluster. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 218-231.
- Sukraningsih, N. K. O. Y., Widana, I. G. R., Damayanti, K. R. G., & Ferayani, M. D. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Warung Sweker. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 2(2), 146-150.
- Veranita, M., Almamalik, L., & Ikhsan, S. (2022). Pemanfaatan pemasaran melalui media sosial oleh UMKM di era pandemi.